

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Film sebagai media komunikasi dan informasi tertua di dunia yang menceritakan peristiwa yang terjadi di kehidupan masyarakat maupun memberikan cerita hiburan kepada masyarakat sebagai sarana pengalihan perhatian dari ketegangan sosial dan tekanan mental dari masyarakat. Effendi (2006) Film merupakan gambar bergerak gabungan dari rekaman suara, rekaman gambar, kesenian dalam bercerita, arsitektur dan seni musik. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa film bisa diartikan gambar hidup yang memiliki alur cerita tersendiri. Maka dari itu, seiring perkembangan perfilman yang mendunia hingga mampu membentuk ruang lingkup khusus yang disebut industri perfilman.

Era millennial saat ini sudah menghasilkan beribu-ribu film yang menarik perhatian masyarakat misalnya film yang menceritakan kehidupan sehari-hari, politik, mendidik remaja, kisah cinta, cerita sejarah suatu kota, cara berbisnis atau membuka usaha serta kisah mitos suatu tempat. Adapun film-film yang telah berkembang telah memusatkan perhatian seperti kapitalis, nasionalis, idealis dan romantis sebagai pusat perhatian yang ingin diperlihatkan. Namun, dari banyaknya pilihan yang tersedia, peneliti tertarik dengan film yang melatarbelakangi membentuk perilaku organisasi para pemimpin beserta karyawan untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan. Perilaku organisasi merupakan tantangan untuk membentuk perilaku

individu dan kelompok bagi keberlangsungan bisnis atau capaian keberhasilan usaha. Diantaranya seperti film “*Best Chicken*” (2019) yang disutradarai oleh Lee Seung-hoon dan diperankan oleh Park Sun-ho, Kim So-hye dan Joo Woo-jae, menceritakan tentang seorang pria yang mengundurkan diri dari pekerjaan di sebuah perusahaan dan menjalankan mimpinya untuk merintis usaha restoran ayam dari nol hingga menjadi restoran terbaik di Korea. Kemudian, “*Start-up*” (2020) yang disutradarai oleh Oh Choong-hwan dan diperankan oleh Bae Suzy, Nam Joo-hyuk, Kim Seon-ho, Kang Han-na, menceritakan kehidupan seorang pekerja keras yang memiliki impian membangun perusahaan rintisan (start-up) dan menceritakan masalah kehidupan di perusahaan start-up di Korea.

Namun, dari berbagai macam film mengenai perkembangan dunia bisnis, peneliti lebih menaruh hati dengan film yang disutradarai oleh Kim Sung-yoon “*Itaewon Class*” (2020) dikarenakan film ini memiliki cerita yang kompleks dari beberapa permasalahan dalam kehidupan kenyataan seperti, feminisme, LGBT, rasisme dan bullying yang dikemas dalam alur cerita yang menarik sehingga memberikan experience yang berbeda dari film lain. Film diangkat dari seri webtoon dengan nama serupa karya Gwang Jin yang menceritakan seorang pemuda idealis dan penuh prinsip dalam menjalani kehidupannya untuk membalas dendam atas kejadian ayah tercinta maupun permasalahan lainnya dengan bertekad membangun usaha restoran dan menjadikannya waralaba nomer 1 di dunia. Film ini ditayangkan perdana di JTBC dan disiarkan secara internasional melalui Netflix pada 31 Januari

2020 hingga 21 Maret 2020. Itaewon Class menjadi film series Korea Selatan terbaik dalam acara Seol International Drama Awards ke 15 pada tahun 2020. Seol International Drama Awards merupakan penghargaan dalam drama terbaik yang mempertimbangkan 268 drama dari 56 negara sebagai pemenang yang mencuri perhatian masyarakat. Film ini pun meraih peringkat tertinggi kedua dari JTBC dan drama berperingkat tertinggi keenam dalam sejarah televisi kabel Korea. Penghargaan yang diraih bukan hanya sisi kisah cerita adapun artis baru yang memerankan film tersebut mendapatkan kesuksesan sebagai aktris baru terbaik di acara Baeksang Art Awards ke 56.

Film ini menggambarkan kerasnya hidup menjadi seseorang yang memiliki prinsip. Hal tersebut menjadikan dirinya sebagai tipikal anak yang sulit bergaul dan *to the point* pada suatu hal. Kehidupan keras yang dijalani si tokoh utama mempertemukan orang-orang dari latar belakang dan perilaku yang berbeda untuk berteman dan memulai bisnis barunya. Perilaku setiap pemain yang ditampilkan menjelaskan bahwa di dunia nyata, orang-orang yang memiliki perilaku tersebut pasti mudah ditemukan. Beberapa film menceritakan persaingan bisnis yang keras, penipuan untuk memulai bisnis, lain halnya dengan film yang dibintangi oleh Park Seo-joon yang memfokuskan perilaku dan karakter dari setiap individu untuk dapat membentuk perilaku organisasi sehingga mewujudkan Good Corporate Governance yang baik. Adapun film ini menceritakan bagaimana pemimpin organisasi menangani berbagai permasalahan dan membentuk perilaku

organisasi dengan prinsip yang kuat, rendah hati, dan pantang menyerah sehingga memunculkan kepercayaan, keamanan, kehati-hatian dalam menangani kehidupan.

Berdasarkan latar belakang film diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh perilaku organisasi dan Good Corporate Governance yang terkandung dalam film *Itaewon Class*, maka peneliti memilih judul “PENDEKATAN SEMIOTIKA PERILAKU ORGANISASI & GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA FILM SERIES ITAEWON CLASS”

B Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Peneliti membatasi pengambilan scene episode 1 - episode 16 dalam film series *Itaewon Class* yang memiliki makna tentang perilaku dan karakter individu, perilaku kelompok, perilaku tim kerja, perilaku organisasi, dan Good Corporate Governance.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana perilaku organisasi dan good corporate governance melalui pendekatan semiotika pada film series *Itaewon Class*?

C Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku organisasi dan good corporate governance melalui pendekatan semiotika dalam film series *Itaewon Class*. Sedangkan, manfaat dengan adanya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat akademis, hasil penelitian mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis dalam lingkup berbeda, serta sebagai tambahan referensi khususnya penelitian tentang analisis dengan minat kajian film yang dihubungkan dengan ekonomi dan bisnis.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian mampu memberikan penjelasan dalam memahami makna dan yang terkandung dalam film series, serta bermanfaat bagi masyarakat yang memulai bisnis baru sebagai bahan informasi dalam mengevaluasi perilaku organisasi.

D Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang menjadi rujukan peneliti, yaitu :

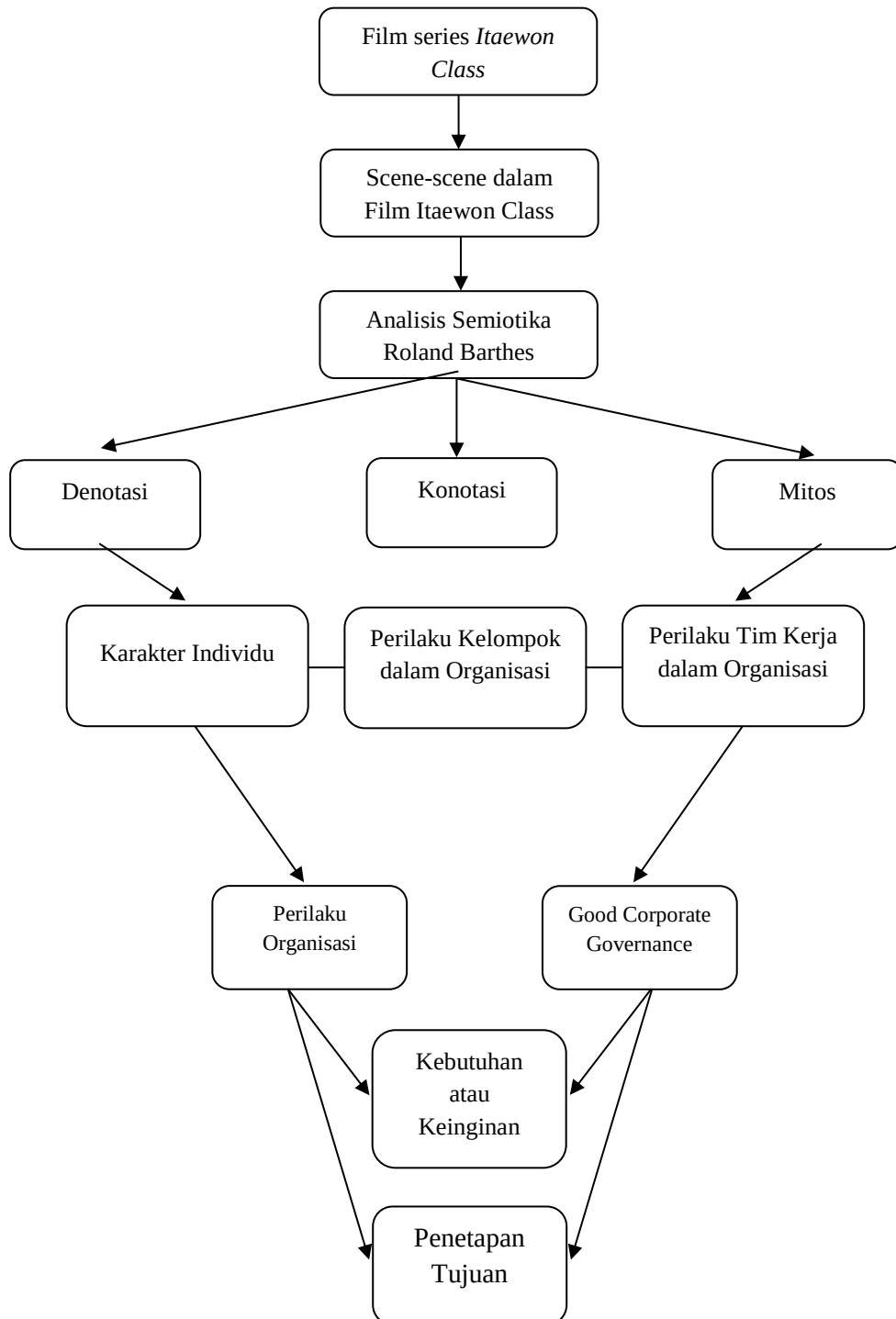
- A “ Analisis Semiotika Film A Might Heart” oleh Rizky Akmalsyah, tahun 2010, Konsentrasi Jurnalistik, UIN Jakarta.
- B “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Parasite” oleh Rifa Alya, tahun 2020, Konsentrasi Public Relations, Universitas Sumatera Utara.
- C “Analisis Pesan Motivasi dalam Film Naruto The Movie Road to Ninja” oleh Nonita Yasmiliza, tahun 2018, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Banda Aceh.
- D “Analisis Gaya Bahasa dalam Film Dilan 1990 (Model analisis semiotik Charles Sander Peirce” oleh Riska Rahma Rani, tahun 2019, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Palembang.

Keempat skripsi diatas memiliki objek yang berbeda. Keempat skripsi tersebut menggunakan objek film sebagai fokus penelitian. Penelitian pertama dan kedua menggunakan teknik analisis semiotika model Roland Barthes, penelitian ketiga menggunakan analisis isi dan penelitian keempat menggunakan model Charles Sander Peirce.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti peneliti saat ini adalah objek penelitian dan fokus penelitian yang disajikan. Objek penelitian adalah film Internasional dari Korea Selatan yang menceritakan seorang pemuda yang memiliki prinsip kuat dan percaya bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil serta fokus penelitian yang diinginkan adalah peneliti ingin menganalisa pengaruh perilaku organisasi dan menganailisa pesan moral yang terkandung terhadap good corporate governance dalam film tersebut dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Film ini menarik perhatian peneliti karena belum banyak mahasiswa ekonomi dan bisnis meneliti film Internasional dengan menghubungkan dengan dunia perekonomian. Sehingga, penelitian tersebut diharapkan dapat menambah referensi penelitian ekonomi maupun film. Khususnya, film Internasional yang berfokus pada perkembangan perekonomian ataupun dunia bisnis sehingga dapat menjadi bahan referensi selanjutnya. Peneliti akan meneliti film bergenre drama berjudul “Itaewon Class” karya Gwang Jin yang diangkat dari seri webtoon.

E Kerangka Konseptual



(Sumber: Data penelitian 2021)